

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. AGRI ANDALAS SELUMA TAHUN 2018-2022

Disusun Oleh :
Erico Febrian Aksan¹
Furqonti Ranidiah²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma selama periode 2018–2022 melalui rasio keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan indikator *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tergolong cukup baik, yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara relatif stabil. Dari sisi profitabilitas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari penjualan, ditandai dengan *Gross Profit Margin* yang stabil atau cenderung meningkat. Selanjutnya, analisis solvabilitas menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan berada pada tingkat yang relatif aman dengan ketergantungan terhadap utang yang masih dapat dikendalikan. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Dengan demikian, secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma selama periode penelitian dapat dikategorikan cukup baik dan mampu mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON FINANCIAL RATIOS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. AGRI ANDALAS SELUMA FOR THE PERIOD 2018–2022

By:
Erico Febrian Aksan¹
Furqonti Ranidiah²

This study aims to analyze the financial performance of PT. Agri Andalas Seluma during the 2018–2022 period using financial ratios, including liquidity, profitability, solvency, and activity ratios. The method used is financial ratio analysis with the indicators of Current Ratio, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover.

The results indicate that the company's liquidity level is relatively good, as reflected in its ability to meet short-term obligations in a stable manner. In terms of profitability, the company demonstrates a fairly good ability to generate profit from sales, indicated by a stable or increasing Gross Profit Margin. Furthermore, the solvency analysis shows that the company's capital structure is relatively safe, with debt dependency that remains manageable. Meanwhile, the activity ratio indicates that the company is quite efficient in utilizing its assets to generate sales. Therefore, overall, the financial performance of PT. Agri Andalas Seluma during the research period can be categorized as fairly good and capable of supporting the sustainability of the company's business.

Keywords: *liquidity, profitability, solvency, activity, financial performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengguna sangat bergantung pada laporan keuangan, terutama saat mengambil keputusan (Hery, 2023). Kondisi keuangan entitas pelapor serta seluruh transaksi dalam periode pelaporan tertentu dapat dilihat melalui laporan yang disusunnya. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memastikan kepatuhan perusahaan pelapor terhadap semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengevaluasi efisiensi dan efektivitasnya, serta membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah direncanakan. (Sihombing, 2022).

Dengan membandingkannya dengan laporan dari periode sebelumnya, laporan keuangan menjadi sumber informasi yang lebih bernilai. Pemangku kepentingan dapat lebih memahami kinerja keuangan dan perkembangan organisasi melalui perbandingan laporan keuangan lintas periode waktu. Pihak manajemen dapat memanfaatkan temuan ini sebagai panduan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Bagi masyarakat umum, laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu lembaga; dalam hal ini, entitas yang dimaksud adalah pemerintah. Organisasi harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi keuangan berkualitas tinggi. (Andreas, 2021).

Penting untuk dicatat bahwa banyak pihak menggunakan catatan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu,

informasi yang disajikan harus akurat, dapat diandalkan, serta disampaikan secara wajar tanpa memuat salah saji material yang dapat menyesatkan pembaca. Jika data dalam laporan keuangan tidak akurat dan tidak dapat dipercaya, maka laporan tersebut menjadi tidak berguna. Entitas pelapor maupun pihak pengguna laporan keuangan yang dipublikasikan akan dirugikan jika terdapat masalah pada laporan tersebut, seperti sistem akuntansi yang tidak akurat, kesalahan penyajian, ketidakpatuhan terhadap standar pelaporan, atau keterlambatan penyampaian. (Meidawati & Ramadhani, 2025).

Satu hal lain yang mungkin terjadi ketika pihak-pihak terlalu mengandalkan informasi yang tidak akurat dan menyesatkan adalah respons dari pengguna laporan yang rasional dan kritis—mereka mungkin mengkritik atau bahkan menggugat perusahaan karena mengalami kerugian akibat terlalu mengandalkan data yang bermasalah tersebut. Perusahaan yang bersikap defensif atau memilih untuk mengabaikan respons semacam itu kemungkinan besar akan terus menerbitkan laporan keuangan berkualitas rendah. Agar tetap unggul dalam menghadapi situasi ini, perusahaan harus terbuka terhadap masukan dan kritik serta berupaya keras untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat berharga bagi siapa saja yang tertarik dengan pertumbuhan perusahaan dan ingin memantau kondisi keuangan serta perkembangan kinerja perusahaan. Informasi rinci dan interpretasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat

diperoleh melalui analisis laporan keuangan, yang diperlukan untuk memahami isi laporan tersebut secara menyeluruh.(Yanti, 2025).

Dengan membandingkan data dari pos-pos tertentu dalam laporan keuangan (seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas) selama periode waktu tertentu, analisis rasio keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan. Laporan-laporan ini disusun dan dikirimkan kepada manajemen puncak perusahaan pada setiap akhir bulan.

Di antara berbagai metode untuk memeriksa laporan keuangan, analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang paling populer. Metode ini merupakan cara yang tepat untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Rasio ekspansi menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah ekspansi ekonomi serta di dalam industri atau pasar produknya, sementara analisis pertumbuhan laba merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya dibandingkan tahun sebelumnya adalah pertumbuhan laba (Harahap et al., 2021), Meskipun setiap bisnis merencanakan peningkatan laba setiap periode, kenyataannya pendapatan mungkin turun dari waktu ke waktu. Studi ini akan menggunakan metode analisis rasio keuangan berikut: : (1) Analisis Rasio Likuiditas, (2) Analisis Rasio Profitabilitas, (3) Analisis Rasio Solvabilitas, (4) Analisis Rasio Aktivitas.

Menurut (Mardiasmo, 2022), Likuiditas merupakan akar dari istilah rasio likuiditas, yang merujuk pada kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat suatu bisnis dapat melunasi pinjaman jangka pendeknya. Likuiditas memegang peranan krusial dalam pengambilan keputusan karena memengaruhi arus kas keluar; pihak manajemen cenderung lebih percaya pada perusahaan yang memiliki ketersediaan kas yang memadai

Menurut (Mardiasmo, 2022), Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari pendapatan dan investasinya. Rasio ini memberikan informasi tentang efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas diproksikan melalui leverage ratio. Semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang dalam mendanai perusahaan maka semakin tinggi kewajiban perusahaan. Hutang yang bertambah akan meningkatkan beban bunga sehingga hal tersebut dapat memengaruhi laba bersih yang diperoleh dan jumlah dividen yang diperoleh para pemegang saham (Sunarya & Lutfiani, 2022). Solvabilitas diproksikan melalui rasio leverage akan menilai seberapa besar operasi perusahaan didanai menggunakan utang.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset (Hery, 2023). Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio perputaran atau rasio efisiensi operasional.

Hasil penelitian dari (Destiani & Hendriyani, 2022) bahwa hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut: Teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan perhitungan terhadap objek penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus rasio keuangan dilanjut dengan mendeskripsikan hasil perhitungan dengan standar dan rata-rata industri yang ditetapkan, lalu disimpulkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Hasil perolehan perhitungan dari keempat rasio menilai bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk masih kurang baik.

Pada penelitian (Dewi, 2017) Berdasarkan studi data, PT Smartfren Telecom Tbk. mencatat tingkat likuiditas yang kurang baik sebesar 77,72% selama periode 2007 hingga 2016, angka yang berada di bawah tolok ukur industri sebesar 200%. Terkait tingkat solvabilitas, yang dievaluasi melalui rasio utang selama periode 2007 hingga 2016, perusahaan mencatat angka 79,96% yang dinilai kurang baik dibandingkan dengan tolok ukur industri sebesar 35%. Terakhir, tingkat profitabilitas perusahaan terdampak secara

negatif selama periode 2007 hingga 2016, dengan rata-rata pengembalian investasi return on investment sebesar -13,80%; angka ini berada di bawah standar industri sebesar 30%.

Fenomena laporan keuangan perusahaan saat ini mencakup berbagai peristiwa, mulai dari manipulasi hingga perubahan dalam praktik pelaporan. Adanya kasus perusahaan dengan dugaan kerugian negara akibat manipulasi keuangan perusahaan dengan dugaan manipulasi akuntansi yang berdampak pada pasar modal, dan berbagai kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan yang menyebabkan suspensi saham.

Berdasarkan teori dan uraian fenomena di atas dan didukung dengan fakta-fakta yang ada penulis ingin meneliti lebih jauh dan mendalam tentang **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Agri Andalas Selama Tahun 2018-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Membandingkan laporan keuangan periode saat ini dengan periode sebelumnya dapat menyajikan informasi yang lebih relevan. Pihak mana pun yang tertarik pada kinerja atau tren keuangan perusahaan dapat memperoleh manfaat dengan membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode waktu.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tetap terarah, peneliti hanya akan meninjau empat rasio keuangan—yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas—untuk

melihat kinerja keuangan PT Agri Andalas Seluma dari tahun 2018 hingga 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis rasio keuangan (likuiditas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022?
2. Bagaimanakah analisis rasio keuangan (profitabilitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022?
3. Bagaimanakah analisis rasio keuangan (solvabilitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022?
4. Bagaimanakah analisis rasio keuangan (aktivitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui rasio keuangan (likuiditas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui rasio keuangan (profitabilitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui rasio keuangan (solvabilitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Seluma Tahun 2018-2022

4. Untuk mengetahui rasio keuangan (aktivitas) untuk menilai kinerja keuangan PT. Agri Andalas Selama Tahun 2018-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Membantu bisnis mencapai kesuksesan finansial di masa depan dengan memberikan masukan.
2. Menyediakan landasan bagi para akademisi yang mempelajari topik ini untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

